

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu Sugiyono (2012: hal. 2). sebagaimana menurut Sugiyono (2012: hal. 3) secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Tujuan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah pembuktian dimana data yang diperoleh untuk membuktikan keragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu tentang hubungan faktor personal dengan intensi *green consumer behavior* siswa SMPN 6 Bandung.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2009: hal. 14) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme* yang digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Emzir, (2009: hal. 28) pendekatan kuantitatif adalah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma *post positivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori, menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik. Sehingga dalam penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto & Suharsimi, 2006, hal. 12).

3.1 Desain Penelitian

Menurut Fachruddin (2009: hal. 213) desain penelitian adalah kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti. Sedangkan menurut Arikunto (2013) desain penelitian merupakan rencana atau rancangan

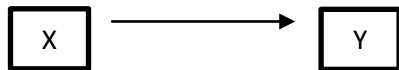
yang dibuat oleh peneliti sebagai acuan-ancang kegiatan yang akan dilaksanakan. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Nazir, 2014, hal. 84). Berdasarkan menurut para ahli di atas maka penulis menyimpulkan desain penelitian adalah kerangka prosedur yang digunakan peneliti sebagai rancangan dari semua proses yang diperlukan dalam perencanaan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Menurut Arikunto & Suharsimi (2006) penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara variabel dan seberapa erat hubungan variabel-variabel tersebut. Sedangkan Faenkel dan Wallen (2008: hal.328) memaparkan bahwa Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Dalam penelitian terdapat dua variabel yaitu faktor personal dengan intensi *green consumer behavior*, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel bebas yakni faktor personal dan variabel terikat yakni intensi *green consumer behaviour*.

Sehubungan dengan pendapat yang disampaikan oleh beberapa ahli metode korelasi ini dapat diartikan sebagai penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Sehingga selama proses penelitian, peneliti akan mengumpulkan data dari dua variabel kemudian menentukan hubungan antara keduanya. Kemudian akan diketahui pula apakah hubungan tersebut memiliki kecenderungan hubungan yang kuat atau tidak. Sementara itu, mengetahui tingkat hubungan beberapa variabel dalam penelitian adalah hal penting dikarenakan dengan mengetahui seberapa kuat hubungan antar variabel tersebut semakin membantu peneliti untuk menyusun penelitian lanjutan. Sehingga penelitian bisa lebih dikembangkan untuk kemudian disesuaikan dengan tujuan awal dari dilakukannya penelitian tersebut.

Penelitian ini terdiri dari 2 (dua) buah variabel, yakni : (a) variabel bebas yang dilambangkan dengan X, dan (b) variabel terikat yang dilambangkan dengan Y. Adapun jenis variabel bebas terdiri dari 1 (satu) jenis variabel, yakni : (1) faktor personal dilambangkan dengan (X), sedangkan variabel terikatnya terdiri dari 1 (satu) variabel, yakni : intensi *green consumer behavior* (Y).

Dengan Desain Penelitian :



Keterangan :

X = Faktor personal.

Y = intensi *green consumer behavior*.

3.2 Partisipan

Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya atau memiliki kontribusi dalam sebuah penelitian (Siyoto, S., & Sodik, A, 2015). Dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa partisipan yaitu 270 siswa yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX yang diambil dari seluruh total siswa yang berjumlah 827 siswa yang sedang menempuh pembelajaran pada periode tahun ajar 2021-2022. Partisipan dalam penelitian ini yaitu Penelitian ini mengenai hubungan faktor Personal dengan intensi *green consumer siswa* SMPN 6 Bandung.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2017: hal. 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Margono (2004) populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, S, 2002). Dari tiga teori diatas peneliti simpulkan populasi adalah keseluruhan wilayah ruang lingkup objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek keseluruhan yang akan diteliti.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Proportional Stratified Random Sampling* teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Teknik tersebut relevan dengan penelitian ini karena semua populasi dalam kelas-kelas yang ada mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel yang dipilih secara acak (Juniantara & Riana, 2015). *Proportional stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel pada populasi heterogen serta berstrata dengan mengambil sampel pada masing-masing strata atau kelas populasi dimana jumlah sampel telah disesuaikan dengan jumlah anggota dari tiap-tiap strata atau kelas populasi dengan sistem acak atau serampangan.

Teknik pengambilan sampel secara *proportional stratified random sampling* dipilih sebagai upaya memperoleh sampel yang representatif dengan melihat populasi siswa kelas VII, VIII serta IX yang ada di SMP Negeri 6 Bandung, masing-masing perwakilan kelas diambil secara acak.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII, IX SMPN 6 Bandung dengan jumlah keseluruhan siswa 829 siswa. Pada penelitian ini populasi dikelompokkan berdasarkan jenjang kelas pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu kelas VII, VIII, IX.

Tabel 3. 1 Jumlah Keseluruhan Siswa SMPN 6 Bandung

NO	Kelas	SISWA		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
1	VII	122	124	246
2	VIII	147	188	335
3	IX	123	125	248
	Jumlah	394	433	829

3.3.2 Sampel

Berdasarkan teori diatas peneliti menyimpulkan sampel adalah sebagian populasi dari semua jumlah populasi yang ada untuk diambil sebagai subjek peneliti. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel

(Sugiyono, 2001, hal. 56). Menurut Margono (2004: hal. 118) adalah: Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dari siswa kelas VII, VIII, IX dengan jumlah keseluruhan adalah 829 siswa. Dari data tersebut, perhitungan jumlah sampel akan menggunakan rumus Solvin dan Umar (2008:108) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran Populasi

E : tingkat kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir.

Dari jumlah populasi tersebut dan tingkat kesalahan sebesar 5% maka dengan rumus diperoleh sampel sebesar :

$$n = \frac{829}{1 + 829 (0.05)^2} = 269,81 \text{ dibulatkan menjadi } 270 \text{ siswa.}$$

Selanjutnya setelah mengetahui jumlah sampel pada penelitian ini, maka ditentukan jumlah sampel yang akan diambil dari tiap kelas tersebut dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{nA}{nT} \times S$$

Keterangan

P :Proposional sampel tiap jenjang kelas

Na :Jumlah siswa tiap jenjang

S :Jumlah sampel

NT :Total Keseluruhan siswa

Hasil perhitungan jumlah siswa yang akan dijadikan sampel pada masing masing kelas menurut jenjang pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dapat dilihat pada tabel berikut:

Mila Karmila, 2021

HUBUNGAN FAKTOR PERSONAL DENGAN INTENSI GREEN CONSUMER BEHAVIOR SISWA SMP NEGERI 6 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Responden

NO	KELAS	RESPONDEN
1	VII	80
2	VIII	109
3	IX	81
	JUMLAH	270

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga hasilnya mudah diolah (Arikunto & Suharsimi, 2006). Dalam penelitian ini alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan adalah non tes, yakni berupa angket atau kuesioner dan wawancara.

1. Angket

Butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket dikembangkan berdasar atas teori-teori yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian. Pertanyaan atau pernyataan dalam angket diukur dengan menggunakan skala Likert, yaitu “suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” Sugiyono (1992:67).

Angket dengan *likert* biasanya menyajikan pernyataan yang disertai dengan pilihan. Adapun pilihannya berupa frekuensi selalu, sering, jarang, tidak pernah atau sebuah persetujuan sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju. Jawaban penelitian dengan skala ini diskor secara berjenjang atau ordinal. Adapun pilihan ragam skala likert yang digunakan yaitu *likert* pilihan ganda dengan pilihan jawaban yaitu selalu = 4 poin, sering = 3 poin, kadang-kadang = 2 poin serta tidak pernah = 1 poin.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Nomer Item	
		Favorable	Unfavorable
	1. Pendapatan	1,3,4	2
	2. Kepribadian	5,7,8	6

Faktor personal (X)	3. Pengaruh teman sebaya	9, 10	11,12
	4. Sikap	13, 16	14,15
	5. Pengetahuan	18, 19,20	17
	1. Memiliki prefensi terhadap produk ramah lingkungan	1,2,3	-
Intensi green konsumen behavior (Y)	2. Memperhatikan produk ramah lingkungan	4,5	6
	3. Ingin memiliki produk ramah lingkungan	9,10	7,8,11
	4. Mencari informasi mengenai produk ramah lingkungan	12,13,14,15	-

Tabel 3. 4 Skor Kuisiner Faktor Personal

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Favorable	4	3	2	1
Unfavorable	1	2	3	4

Tabel 3. 5 Skor Kuisiner Intensi Green Consumer Behavior

Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang	Tidak Pernah
Favorable	4	3	2	1
Unfavorable	1	2	3	4

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan metode yang digunakan dengan bentuk komunikasi antara peneliti dengan informan dengan tujuan untuk memperoleh beberapa informasi melalui beberapa pertanyaan. Wawancara digunakan untuk mengetahui data secara lebih mendalam. Menurut Anas Sudijono (2015: hal. 82) ada beberapa kelebihan pengumpulan data melalui wawancara, diantaranya pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan peserta yang akan dinilai, data diperoleh secara mendalam, yang diinterview bisa mengungkapkan isi hatinya secara lebih luas, pertanyaan yang tidak jelas bisa diulang dan diarahkan yang lebih bermakna.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai beberapa siswa SMP Negeri 6 Bandung. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Maksudnya, dalam melakukan wawancara peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Wawancara dilakukan secara mendalam dan tidak terstruktur kepada subjek penelitian dengan pedoman yang telah di buat. Teknik wawancara digunakan untuk mengungkapkan data mengenai faktor personal yang dimiliki siswa dengan Intensi *Green Consumer Behavior*.

1.4.2 Uji Validitas dan Reabilitas

3.4.2.1 Pengujian Validitas Instrumen

Uji validitas adalah suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Menurut (Sugiyono, 2009) bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan angket dalam mengumpulkan data. Uji validitas validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi bivariate person dengan alat bantu program SPSS versi 20. Item angket dalam uji validitas dikatakan valid jika harga r hitung > r tabel pada nilai signifikan 5% sebaliknya, item dikatakan tidak valid jika harga r hitung < r tabel pada nilai signifikan 5%.

Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel, dimana untuk mencari r tabel adalah mencari dengan kebebasan $df = N-2$ dengan signifikansi 5% dan tingkat kepercayaan 95% dengan menggunakan uji satu sisi (*one tail*). Uji validitas dilakukan pada masing-masing variabel penelitian. Cara mengukur variabel kontruk yaitu dengan mencari korelasi antar masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi *pearson product moment*, sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 + (\sum x)^2][n\sum y^2 + (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi pearson validitas

x = skor tanggapan responden atas setiap pertanyaan

y = skor tanggapan responden atas seluruh pertanyaan

n = banyaknya jumlah subyek responden

Dalam program aplikasi SPSS digunakan *Pearson Product Momen Corelation – Bivariate* dan membandingkan hasil uji *Pearson Correlation* dengan r tabel. Kriteria diterima dan tidaknya suatu data valid atau tidak dalam program SPSS (Pratiyono,2012:101) :

Berdasarkan nilai korelasi :

- Jika r hitung $>$ r tabel maka item dinyatakan valid.
- Jika r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan signifikansi :

- Jika nilai signifikansi $>$ α (0,05) maka item dinyatakan tidak valid.
- Jika nilai signifikansi $<$ α (0,05) maka item dinyatakan valid.

Adapun langkah – langkah analisis data untuk menguji validitas dilakukan dengan menggunakan program aplikasi SPSS adalah sebagai berikut :

- a) Menghitung jumlah skor jawaban responden tiap item pertanyaan pernyataan.
- b) Menghitung skor total jawaban responden
- c) Melakukan analisis dengan menggunakan perintah *analyze* kemudian *correlation bivariate*.
- d) Membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, r tabel didapat dengan cara menghitung derajat kebebasan $df = N - 2$.
- e) Menyortir item yang valid dan tidak valid.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Angket Faktor Personal

No	Koefisien Korelasi	r tabel N 30	Keterangan
1	0,682	0,361	Valid
2	0,334	0,361	Tidak Valid
3	0,512	0,361	Valid

Mila Karmila, 2021

HUBUNGAN FAKTOR PERSONAL DENGAN INTENSI GREEN CONSUMER BEHAVIOR SISWA SMP NEGERI 6 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Koefisien Korelasi	r tabel N 30	Keterangan
4	0,392	0,361	Valid
5	0,679	0,361	Valid
6	0,602	0,361	Valid
7	0,580	0,361	Valid
8	0,446	0,361	Valid
9	0,521	0,361	Valid
10	0,478	0,361	Valid
11	0,401	0,361	Valid
12	0,206	0,361	Tidak Valid
13	0,544	0,361	Valid
14	0,570	0,361	Valid
15	0,319	0,361	Tidak Valid
16	0,427	0,361	Valid
17	0,231	0,361	Tidak Valid
18	0,450	0,361	Valid
19	0,586	0,361	Valid
20	0,686	0,361	Valid

Tabel 3. 7 Keterangan Instrumen Valid dan Tidak Valid

Keterangan	No item	Jumlah
Valid	1,3,4,5,6,7,8,9,10,11,13,14,16,18,19,20	16
Tidak valid	2, 12, 15, 17	4

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 16 item dalam kuesioner telah lolos uji validitas item dengan skor di atas r tabel sebesar 0,361 sehingga dapat digunakan untuk mengukur faktor personal yang dimiliki siswa.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Intensi *Green Consumer Behavior*

No	Koefisien Korelasi	r tabel N 30	Keterangan
1	0,298	0,361	Tidak Valid
2	0,494	0,361	Valid
3	0,594	0,361	Valid
4	0,528	0,361	Valid
5	0,425	0,361	Valid
6	0,179	0,361	Tidak Valid
7	0,478	0,361	Valid
8	0,734	0,361	Valid
9	0,437	0,361	Valid
10	0,420	0,361	Valid
11	0,679	0,361	Valid
12	0,538	0,361	Valid

No	Koefisien Korelasi	r tabel N 30	Keterangan
13	0,385	0,361	Valid
14	0,614	0,361	Valid
15	0,487	0,361	Valid

Tabel 3. 9 Keterangan Instrumen Valid dan Tidak Valid

Keterangan	No item	Jumlah
Valid	1,3,4,5,7,8,9,10,12,13,14,15	13
Tidak valid	2,6	2

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 13 item dalam kuesioner telah lolos uji validitas item dengan skor di atas rtabel sebesar 0,361 sehingga dapat digunakan untuk mengukur intensi *green consumer behavior* siswa.

3.4.2.2 Uji Reabilitas

Instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat memberikan data yang sesuai dengan kenyataan. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Suharsimi Arikunto 2006, hal: 178).

Arikunto & Suharsimi (2010: hal. 164) mengatakan bahwa instrumen yang berbentuk multiple choice (pilihan ganda) maupun skala bertingkat maka reliabilitasnya dihitung dengan menggunakan rumus Alpha. Uji reliabilitas dilakukan pada masing-masing variabel penelitian. Cara mencari besaran angka reliabilitas dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan digunakan rumus berikut Suliyanto dalam Wibowo (2012: hal. 52) :

$$r_{II} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{aI^2} \right]$$

Keterangan :

r_{II} = reliabilitas instrument

k = jumlah butir pernyataan / pertanyaan

$\sum ab^2$ = jumlah varian pada butir

aI^2 = varian total

Menurut Wibowo (2012: hal. 53) kriteria penilaian uji reliabilitas jika reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0.7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Beberapa peneliti berpengalaman merekomendasikan dengan cara membandingkan nilai dengan tabel kriteria indeks koefisien pada tabel 3.4 berikut ini :

Tabel 3. 10 Indeks Koefisien Reliabilitas

No.	Nilai Interval	Kriteria
1.	< 0.20	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber : Wibowo (2012: hal. 53)

Nilai reliabilitas dapat dicari dengan membandingkan nilai *cornbrich's alpha* pada perhitungan SPSS dengan nilai r tabel menggunakan uji satu sisi pada taraf signifikansi 0,05 (SPSS secara default menggunakan nilai ini) dan df $N - k$, $df = N - 2$, N adalah banyaknya sampel dan k adalah jumlah variabel yang diteliti, kriteria reliabilitasnya yaitu (Wibowo, 2012: hal. 52) :

- Jika $r_{hitung} (r_{alpha}) > r_{tabel}$ df maka butir pertanyaan/ pernyataan tersebut reliabel.
- Jika $r_{hitung} (r_{alpha}) < r_{tabel}$ df maka butir pertanyaan/ pernyataan tersebut tidak reliabel.

Adapun langkah- langkah analisis data untuk menguji reliabilitas dilakukan pada program SPSS adalah sebagai berikut :

- a) Menghitung jumlah skor jawaban responden tiap item pertanyaan/ pernyataan dalam penghitungan reabilitas ini skor total tidak diikutsertakan.
- b) Melakukan analisis menggunakan perintah *analyze* kemudian *scale reliability analysis*
- c) Membandingkan nilai *cornbach alpha* dengan *r table*.

Tabel 3. 11 Reabilitas Faktor Personal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

,750	17
------	----

Sumber: IBM SPSS Statistics 20

Dengan pembandingan kriteria reabilitas instrumen wibowo butir instrumen variabel yaitu faktor personal termasuk dengan reabilitas Tinggi sehingga instrumen variabel tersebut reliabel.

Tabel 3. 12 Reabilitas Intensi *Green Consumer Behavior*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,762	13

Sumber: IBM SPSS Statistics 20

Dengan pembandingan kriteria reabilitas instrumen wibowo butir instrumen variabel yaitu faktor personal termasuk dengan reabilitas Tinggi sehingga instrumen variabel tersebut reliabel.

3.5 Prosedur Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka perlu diketahui variabel-variabel penelitian terlebih dahulu. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010, hlm. 60). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (variabel independen) adalah faktor personal dan variabel terikatnya (variabel dependen) intensi *green consumer behavior* siswa. Adapun definisi operasional variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Faktor Personal

Faktor personal adalah karakteristik yang melekat pada diri seorang konsumen. Faktor personal antar satu individu dengan individu yang lain berbeda. Adapun indikator faktor pribadi ditinjau dari:

- 1) Pendapatan
- 2) Pengaruh Teman Sebaya
- 3) Kepribadian

4) Sikap

5) Pengetahuan

Pada indikator penghasilan/pendapatan yaitu bagaimana respon siswa SMPN 6 Bandung terhadap produk ramah lingkungan, apakah pendapatan orang tua dan uang saku siswa memungkinkan untuk membeli produk ramah lingkungan dan apakah siswa tetap melakukan pembelian produk ramah meskipun harganya lebih mahal dibandingkan dengan produk lain. Pada indikator Pengaruh Teman Sebaya dalam penelitian ini yakni bagaimana siswa belajar mengenai isu-isu lingkungan hidup dari teman, membahas masalah produk ramah lingkungan dengan teman, serta keikutsertaan teman dengan cara merekomendasikan teman untuk menggunakan produk ramah lingkungan, melakukan pembelian produk ramah lingkungan dengan teman, berbagi pengalaman dan informasi produk yang ramah lingkungan dengan teman. Pada indikator kepribadian yaitu kepribadian siswa dalam hal memilih produk ramah lingkungan yang mengutamakan kebersihan yakni tidak mengandung zat berbahaya, kepraktisan, keamanan produk terhadap lingkungan. Pada indikator sikap dalam penelitian ini yakni bagaimana sikap siswa SMPN 6 Bandung menggunakan produk ramah lingkungan, mempunyai pandangan positif terhadap produk ramah lingkungan, menyenangi produk ramah lingkungan, dan merasa puas terhadap penggunaan produk ramah lingkungan. Sub indikator pengetahuan dalam penelitian ini yaitu sejauh mana pengetahuan siswa SMPN 6 Bandung terhadap kegunaan dan manfaat produk ramah lingkungan.

Untuk mengukur variabel bebas digunakan alat ukur berupa kuesioner yang dibagikan pada siswa SMPN 6 Bandung kelas VII, VII,IX yang memenuhi ketentuan untuk dijadikan sampel. Alat ukur kuesioner ini menggunakan skala Likert dengan alternatif jawaban Setuju, Sangat Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

Langkah-langkah pengambilan data Faktor Personal:

- 1) Menyiapkan kuesioner.
- 2) Memasukkan kuesioner ke dalam *google form*.
- 3) Membagikan link pengisian *google form* kepada siswa 80 siswa kelas VII, 109 siswa kelas VIII, 81 siswa kelas IX.

Mila Karmila, 2021

HUBUNGAN FAKTOR PERSONAL DENGAN INTENSI GREEN CONSUMER BEHAVIOR SISWA SMP NEGERI 6 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4) Megolah data dari *google form*.

2. Intensi *Green Consumer Behavior*

Intensi adalah sebuah perilaku atau sikap seorang konsumensebagai wujud dari ketertarikan konsumen tersebut terhadap suatu produk. Adapun indikator intensi *Green Consumer behavior* yaitu:

- 1) Memiliki preferensi terhadap produk ramah lingkungan.
- 2) Memperhatikan produk ramah lingkungan.
- 3) Ingin memiliki produk ramah lingkungan.
- 4) Mencari informasi mengenai manfaat produk ramah lingkungan.

Untuk mengukur variabel terikat intensi *Green Consumer Behavior* digunakan alat ukur berupa kuesioner yang disebar pada siswa SMPN 6 Bandung kelas VII, VIII, IX yang memenuhi ketentuan untuk dijadikan sampel. Alat ukur kuesioner ini menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban Selalu, Sering, Kadang, Tidak Pernah.

Langkah-langkah pengambilan data Intensi *Green Consumer Behavior*:

- 1) Menyiapkan kuesioner.
- 2) Memasukkan kuesioner ke dalam *google form*.
- 3) Membagikan link pengisian *google form* kepada siswa 80 siswa kelas VII, 109 siswa kelas VIII, 81 siswa kelas IX.
- 4) Megolah hasil data dari *google form*.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Teknik Analisis Data

Setelah melakukan penelitian di lapangan dan mengumpulkan data-data dari sampel yang sudah ditentukan, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan analisis data. Analisis data menurut Sugiyono (2010, hal. 335) adalah proses menyusun data secara sistematis, menjabarkan ke dalam suatu unit, melakukan sintesa, menyusun sebuah pola, memilih data yang penting, dan membuat kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasional. Analisis korelasional adalah analisis statistik yang digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel. Menurut Arikunto & Suharsimi (2006, hal. 178) Penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product-*

moment untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut (Arikunto & Suharsimi, 2010) ada beberapa kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu:

- a) Memilih dan menyortir data sehingga hanya data yang terpakai saja yang tersisa.
- b) Tabulasi termasuk memberikan skor (scoring) terhadap item-item yang perlu diberi skor.
- c) Mengolah data yang telah diperoleh sesuai dengan pendekatan penelitian.

Teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis yang diajukan serta untuk menjawab rumusan masalah. Pada penelitian ini digunakan analisis korelasional. Uji koefisien korelasi dimaksudkan agar dapat menentukan keeratan hubungan dua variabel yang diteliti.

3.6.2 Uji Persyaratan Analisis

Setelah semua data sampel terkumpul, langkah selanjutnya dalam penelitian adalah uji persyaratan analisis. Yusuf (2014 hal. 286) mengatakan bahwa uji persyaratan analisis tersebut perlu dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal (uji normalitas). Hal itu penting karena penggunaan teknik dalam kelompok parametrik menuntut persyaratan tersebut. Selain uji persyaratan analisis, uji hipotesis korelasional juga diperlukan dalam penelitian ini. Sugiyono, (2010, hal. 215) mengatakan untuk menguji hipotesis asosiatif/hubungan antara satu variabel independen dengan satu dependen menggunakan korelasi produk moment.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang akan dianalisis. Uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov. Pada penelitian ini, Uji normalitas menggunakan bantuan software SPSS 20 (*Statistic Package and Social Science*). Kriteria uji jika signifikansi > 0.05 data dinyatakan normal, sebaliknya jika signifikansi < 0.05 data dinyatakan tidak normal

b. Pengujian Hipotesis.

Pada penelitian ini, Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan rumus

Koefisien Korelasi Pearson Produk-Moment (*Pearson Product-Moment*

Corelation Coeficient). Teknik ini berguna untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel satu dengan yang lainnya. Besarnya angka korelasi disebut koefisien korelasi dinyatakan dalam lambang r. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 318), adapun rumus korelasi sederhana menggunakan rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Gambar 3. 1 Rumus Korelasi Product Moment

Sumber: Suharsimi Arikunto (2006: hal. 170)

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi

$\sum X$: Jumlah skor tiap siswa pada item soal

$\sum Y$: Jumlah skor total seluruh siswa

n : Banyaknya responden

Untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien korelasi atau memberikan interpretasi koefisien korelasi digunakan tabel kriteria pedoman untuk koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3. 13 Kriteria pedoman koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2010)